

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAMBU MADU
(*Syzygium aqueum*) TERHADAP PEMBERIAN KOTORAN
KAMBING DAN POC KULIT PISANG KEPOK**

SKRIPSI

Oleh:

RENDI SEPTIAN

NPM : 1404290003

Program Studi : AGROTEKNOLOGI



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAMBU MADU
(*Syzygium aqueum*) TERHADAP PEMBERIAN KOTORAN
KAMBING DAN POC KULIT PISANG KEPOK**

SKRIPSI

Oleh:

**RENDI SEPTIAN
NPM : 1404290003
Program Studi : AGROTEKNOLOGI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing


Dr. Ir. Afridiwirsah, MM
Ketua


Ir. Bambang SAS, M.Sc., Ph.D
Anggota

Disahkan Oleh :
Dekan

Ir. Asritanarni Manar, M.P

Tanggal Lulus : 13-08-2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Rendi Septian

NPM : 1404290003

Judul Skripsi : “RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAMBU MADU (*Syzygium aqueum*) TERHADAP PEMBERIAN KOTORAN KAMBING DAN POC KULIT PISANG KEPOK”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Agustus 2020

Yang menyatakan



Rendi Septian

RINGKASAN

Rendi, “Respon Pertumbuhan Dan Produksi Jambu Madu (*Syzygium aguaem*) Terhadap Pemberian Kotoran Kambing Dan POC Kulit Pisang Kepok” Dibawah bimbingan Dr.Ir. Alridiwirsa, M.M. selaku ketua komisi pembimbing dan Ir. Bambang SAS, M.Sc. PhD., selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Jln. Tuar No. 65 Kecamatan Medan Amplas, pada ketinggian tempat ± 27 m dpl. Pada bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Juli 2019.

Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yang diteliti : Faktor pertama Pemberian kotoran kambing dengan 3 taraf, yaitu : $U_0 =$ Kontrol, $U_1 = 750$ g/polybag atau setara 30 ton/ha, $U_2 = 875$ g/polybag atau setara 35 ton/ha, $U_3 = 1000$ g /polybag atau setara 40 ton/ha, Faktor Kedua Pemberian POC kulit pisang kapok dengan 3 taraf, yaitu : $S_0 =$ Kontrol, $S_1 = 20$ ml/polybag, $S_2 = 40$ ml/polybag parameter pengamatan yang diamati yaitu Pertambahan tinggi tanaman, Pertumbuhan Jumlah Daun, Umur Mulai Berbunga, Jumlah Bunga, Jumlah Buah. Pemberian kotoran kambing tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan tanaman jambu madu. Pemberian POC kulit buah pisang kepok tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan tanaman jambu madu. Interaksi antara pemberian kotoran kambing dan POC kulit buah pisang kepok tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan tanaman jambu madu.

Kata kunci : Kotoran, POC, Jambu Madu, Pertumbuhan, Produksi.

SUMMARY

Rendi, "Response to Growth and Production of Honey Guava (*Syzygium aguaem*) Towards Goat Manure and POC Kepok Banana Skin" Under the guidance of Dr.Ir. Alridiwirsa M.M. as chairman of the supervisory commission and Ir. Bambang SAS, M.Sc. PhD., As a member of the supervisory commission. Research This research was carried out in the Experimental Field of the Faculty of Agriculture, University of Muhammadiyah, North Sumatra on Jln. Tuar No. 65 Medan Amplas District, at an altitude of ± 27 m above sea level. from January 2019 to July 2019.

This research uses a Factorial Randomized Block Design (RBD) with two factors studied: The first factor is Goat droppings with 3 levels, namely: U0 = Control, U1 = 750 g / polybag or equivalent to 30 tons / ha, U2 = 875 g / polybag or equivalent to 35 tons / ha, U3 = 1000 g / polybag or equivalent to 40 tons / ha, the Second Factor for giving POC banana peels kapok with 3 levels, namely: S0 = Control, S1 = 20ml / polybag, S2 = 40 ml / polybag Observation parameters observed were Increase in plant height, Growth in Number of Leaves, Age at Flowering, Number of Flowers, Number of Fruits. The provision of goat manure did not significantly affect all parameters of the observance of guava plants. Giving POC kapok banana peel did not significantly affect all parameters of the observation of guava plants. The interaction between giving goat manure and POC kapok banana peel did not significantly affect all parameters observed in guava.

Keywords: Manure, POC, Guava, Growth, Production.

RIWAYAT HIDUP

Rendi Septian lahir di desa Sidorukun pada tanggal 10 September 1994 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari Ayahanda Ponimin dan Ibunda Ani Marpaung

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis antara lain :

1. SDN No. 016555 Perkebunan Aek Tarum (2001-2008).
2. SMPN 2 Bandar Pulau (2008 -2011).
3. SMAN 1 Bandar Pulau Tinggi (2011- 2014).
4. Tahun 2014 Melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) Pada Program Studi Agroteknologi di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti penulis selama menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain :

1. Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT LONSUM DOLOK ESTATE tanggal 9 Januari – 8 Februari 2017.
2. Dan terakhir tahun 2020 telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Respon Pertumbuhan Dan Produksi Jambu Madu (*Syzygium aguaem*) Terhadap Pemberian Kotoran Kambing Dan Poc Kulit Pisang Kepok.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAMBU MADU (*SYZGIUMAGUAEM*) TERHADAP PEMBERIAN KOTORAN KAMBING DAN POC KULIT PISANG KEPOK”.

Tidak lupa penulis haturkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dukungan moril maupun materi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P. selaku Ketua Program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr Ir. Alridiwirsah, M.M. Sebagai ketua komisi pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing penulis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ir. Bambang SAS, M.Sc. PhD. Sebagai Anggota komisi pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing penulis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh dosen, staf, karyawan, dan civitas akademik Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Seluruh teman-teman yang sudah membantu proses penelitian saya dan seluruh teman-teman stambuk 2014 jurusan Agroteknologi atas bantuan dan dukungannya.
10. Kepada istri ku Nila Agustina Daulay S.Pd saya ucapkan banyak terima kasih karena telah menemani saya dalam keadaan apapun sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna maka dari itu penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

Medan, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	3
Hipotesis Penelitian	3
Kegunaan Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Botani Tanaman	4
Syarat Tumbuh	6
Peranan Pemberian Pupuk Kotoran Kambing	7
Peranan Peranan Pupuk Organik Cair (POC) Kulit pisang Kepok .	7
Mekanisme Serapan Unsur Hara	9
BAHAN DAN METODE PENELITIAN	10
Waktu dan Tempat	10
Bahan dan alat	10
Metode penelitian	10
Pelaksanaan penelitian	13
Penyediaan Media Tanam	11
Penyediaan bibit	11
Pengisian Polybag	13
Penanaman	13
Pemangkasan	14
Pembuatan Plang	13

Pemeliharaan	14
Penyiraman.....	14
Penyisipan	14
Penyiangan	14
Pengendalian hama dan penyakit tanaman.....	14
Pemberian pupuk kotoran kambing.....	15
Pemberian pupuk organic cair kulit pisang kepok	15
Parameter pengamatan	14
Pertambahan tinggi tanaman (cm)	15
Pertumbuhan Jumlah Daun.....	15
Umur Mulai Berbunga	16
Jumlah Bunga	16
Jumlah Buah	16
Berat Buah/Tanaman	16
HASIL DAN PEMBAHASAN	18
KESIMPULAN DAN SARAN	23
DAFTAR PUSTAKA	24

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tinggi Tanaman Jambu Madu dengan Perlakuan kompos kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	17
2.	Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu dengan Perlakuan pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	18
3.	Umur Mulai Berbunga Tanaman Jambu Madu dengan Perlakuan pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	20
4.	Jumlah Bunga Tanaman Jambu Madu dengan Perlakuan pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	21
5.	Jumlah Buah Tanaman Jambu Madu dengan Perlakuan pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Bagan Plot Penelitian	26
2.	Bagan Sampel Penelitian	27
3.	Tinggi Tanaman Jambu Madu 2 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	28
4.	Daftar sidik ragam tinggi tanaman 2 MST	28
5.	Jumlah Daun Jambu Madu 2 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	29
6.	Daftar sidik ragam jumlah daun 2 MST	29
7.	Tinggi Tanaman Jambu Madu 4 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	30
8.	Daftar sidik ragam tinggi tanaman 4 MST	30
9.	Jumlah Daun Jambu Madu 4 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	31
10.	Daftar sidik ragam jumlah daun 4 MST	31
11.	Tinggi Tanaman Jambu Madu 6 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	32
12.	Daftar sidik ragam tinggi tanaman 6 MST	32
13.	Jumlah Daun Jambu Madu 6 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	33
14.	Daftar sidik ragam jumlah daun 6 MST	33
15.	Tinggi Tanaman Jambu Madu 8 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	34
16.	Daftar sidik ragam tinggi tanaman 8 MST	34
17.	Jumlah Daun Jambu Madu 8 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	35
18.	Daftar sidik ragam jumlah daun 8 MST	35

19. Tinggi Tanaman Jambu Madu 10 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	36
20. Daftar sidik ragam tinggi tanaman 10 MST.....	36
21. Jumlah Daun Jambu Madu 10 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	37
22. Daftar sidik ragam jumlah daun 10 MST	37
23. Tinggi Tanaman Jambu Madu 12 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	38
24. Daftar sidik ragam tinggi tanaman 12 MST.....	38
25. Jumlah Daun Jambu Madu 12 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	39
26. Daftar sidik ragam jumlah daun 12 MST	39
27. Tinggi Tanaman Jambu Madu 14 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	40
28. Daftar sidik ragam tinggi tanaman 14 MST.....	40
29. Jumlah Daun Jambu Madu 14 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	41
30. Daftar sidik ragam jumlah daun 14 MST	41
31. Tinggi Tanaman Jambu Madu 16 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	42
32. Daftar sidik ragam tinggi tanaman 16 MST.....	42
33. Jumlah Daun Jambu Madu 16 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	43
34. Daftar sidik ragam jumlah daun 16 MST	43
35. Mulai Berbunga Jambu Madu 16 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	44
36. Daftar sidik ragam mulai berbunga 16 MST	44
37. Jumlah Bunga Jambu Madu 16 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran	

Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	45
38. Daftar sidik ragam jumlah bunga 16 MST	45
39. Jumlah Buah Jambu Madu 16 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.....	46
40. Daftar sidik ragam jumlah buah 16 MST	46

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jambu air madu deli memiliki prospek yang cukup cerah untuk dikembangkan secara intensif (monokultur), karena memiliki nilai ekonomis tinggi dan sangat disukai banyak orang karena jambu ini memiliki rasa manis madu, daging buah renyah dan tidak banyak mengandung air. Dari gambaran harga jual, buah jambu madu deli ini termasuk salah satu buah yang memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi bila dibandingkan dengan harga buah-buahan lainnya di pasar. Harga jual buah jambu madu deli ditingkat petani antara Rp. 25.000 s/d Rp.30.000, per kg, sedangkan dipasar swalayan atau supermarket dapat mencapai Rp.35.000 sd Rp.40.000 per kg. (Dinas Pertanian Sumatera Utara Medan, 2012).

Dalam membudidayakan tanaman jambu air madu deli, sangat dibutuhkan keterampilan dan pengetahuan terhadap kondisi lingkungan tempat tumbuh tanaman dan hal tersebut berkaitan dengan ketersediaan air, kesesuaian tanah dan ketersediaan unsur hara dan sebagainya. Tanaman jambu air pada umumnya menyukai media tanam yang subur, banyak mengandung bahan organik, drainase dan aerasi didalam tanah yang baik serta gembur. Untuk mendapatkan kondisi tanah yang memiliki drainase dan aerasi tanah yang baik maka pada media dapat kita gunakan arang kayu sebagai bahan untuk menciptakan sirkulasi udara dan air di dalam tanah. Arang memiliki ruang pori yang cukup sehingga membantu terjadinya proses aerasi di dalam tanah (Hartus, 2002).

Penggunaan pupuk anorganik secara terus menerus pada usahatani di lahan kering masam menimbulkan dampak negatif terhadap produktivitas tanah dan lingkungan (sulaeman y,dkk. 2016).

Pemanfaatan pupuk anorganik mulai dikurangi dengan alternatif lain yaitu dengan menggunakan pupuk organik yang berasal dari kotoran kambing. Musnamar (2007) menyatakan bahwa pupuk organik dapat memperbaiki kesuburan tanah dan tidak meninggalkan dampak yang negatif pada hasil tanaman sehingga aman bagi kesehatan manusia.

Pupuk organik dibagi dalam dua bentuk yaitu padatan dan cairan namun dalam pengaplikasiannya pupuk organik padat dapat diolah ke bentuk larutan. Kulit pisang kepok biasanya langsung digunakan oleh masyarakat sebagai pupuk organik untuk tanaman. Kulit pisang kepok memiliki struktur yang keras dan lama diuraikan oleh tanah sehingga tanaman tidak dapat tumbuh dengan maksimal. Salah satu alternatif pengolahan kulit pisang kepok adalah dengan dibuat sebagai Pupuk Organik Cair (POC). Sampai saat ini belum begitu banyak pemanfaatan kulit pisang kepok yang diolah menjadi pupuk organik cair, padahal dengan diolah menjadi pupuk organik cair kulit pisang kepok tersebut dapat disimpan dalam waktu yang lama dan lebih efisien. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti respon pertumbuhan dan produksi jambumadu (*Syzygium aguaem*) terhadap pemberian kotoran kambing dan poc kulit pisang kepok. POC mampu menyediakan unsur hara lengkap yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh, memperbaiki struktur tanah, memperbaiki kehidupan mikroorganisme dalam tanah, pembagiannya dapat lebih merata dan mudah digunakan, menyehatkan lingkungan, revitalitas produktivitas tanah dan menekan biaya (Pardosi, 2014).

Pupuk organik cair (POC) yaitu pupuk organik dalam sediaan cair. Unsur hara yang terkandung didalamnya berbentuk larutan yang sangat halus sehingga

mudah diserap oleh tanaman, sekalipun bagian daun dan batang tanaman. Oleh karena itu selain dengan cara disiramkan, pupuk jenis ini dapat digunakan langsung dengan cara disemprotkan pada daun atau batangnya. Sumber bahan baku pupuk organik tersedia dimana saja dengan melimpah (Nurfitriana, 2013).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui respon pertumbuhan dan produksi jambu madu (*Syzygium aguaem*) terhadap pemberian kotoran kambing dan poc kulit pisang kepok.

Hipotesis Penelitian

1. Ada Pengaruh Kotoran Kambing untuk Meningkatkan pertumbuhan dan Produksi Jambu Madu (*Syzygium aguaem*)
2. Ada Pengaruh POC Kulit Pisang Kepok Untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Jambu Madu(*Syzygium aguaem*).
3. Ada Interaksi Antara Kotoran Kambing Dan POC Kulit Pisang Kepok Untuk Meningkatkan pertumbuhan dan Produksi Jambu Madu(*Syzygium aguaem*).

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Sebagai sumber informasi bagi semua pihak yang membutuhkan dalam melakukan budidaya tanaman jambu madu.

TINJAUAN PUSTAKA

Botani Tanaman

Jambu air (*Syzygium samarangense*) (BL) Merrill & Perry Varietas Deli Hijau merupakan tumbuhan dalam suku jambu-jambuan asli Indonesia. Tumbuhan ini dapat tumbuh hampir semua wilayah Indonesia karena dapat menyesuaikan jenis tanahnya asalkan tanahnya subur, gembur, dan banyak air. Tumbuhan ini menyukai curah hujan rendah dengan musim hujan yang tidak lebih dari delapan bulan. Nama ilmiah jambu air adalah (*Syzygium samarangense*) (Handaya, 2013).

Sistematika tanaman jambu air menurut Cahyono (2010) adalah sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Sub divisi : Angiospermae
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Myrtaceae
Famili : Myrtaceae
Genus : *Syzygium*
Spesies : *Syzygium Samarangense*
Varietas : Deli Hijau

Tanaman jambu air sangat mudah dikenali. Dilihat dari bentuk fisik tanaman dan buahnya. Tanaman jambu air tergolong tanaman tahunan yaitu hidup menahun. Umur tanaman mencapai puluhan tahun dan pohonnya dapat tumbuh

besar dan tinggi. Tanaman jambu air berbuah sepanjang tahun tidak mengenal musim.

Morfologi Tanaman

Akar

Tanaman jambu air memiliki sistem perakaran tunggang dan perakaran serabut. Akar tunggang tanaman jambu menembus kedalam tanah yang sangat dalam menuju kedalam pusat bumi, sedangkan akar serabutnya tumbuh menyebar kesegala arah secara horizontal dengan jangkauan yang cukup menembus lapisan tanaman dalam (sub soil) hingga kedalaman 2-4 m dari permukaan tanah(Djumadi, 2012).

Batang

Batang tanaman jambu air merupakan batang sejati. Pohon tanaman jambu air berkayu yang sangat keras dan memiliki cabang cabang atau ranting. Cabang-cabang atau ranting tumbuh melingkari batang atau pohon dan pada umumnya ranting tumbuh menyudut. Batang tanaman berukuran besar dan lingkaran batangnya dapat mencapai 150 cm atau lebih. Kulit batang tanaman jambu air menempel kuat pada kayunya dan kulit tanaman jambu ini berwarna coklat sampai coklat kemerah-merahan. Kulit batang tanaman dan ranting cukup tebal (Cahyono, 2010).

Daun

Daun jambu air berbentuk bundar memanjang dengan bagian ujung meruncing (semangkin keujung semangkin runcing). Daun memiliki ukuran besar setengah dari panjangnya. Daun berwarna hijau buram. Letak daun berhadap-

hadapan dengan tangkai daun amat pendek sehingga tampak seperti daun duduk. Daun jambu air memiliki tulang-tulang daun menyirip(Djumadi, 2012).

Bunga

Bunga jambu air tumbuh bergerombol yang tersusun dalam malai dan dihimpit oleh daun pelindung. Oleh karena itu, bunga jambu air tampak berdompol-dompol. Bunga muncul pada ketiak dahan-dahan, ranting atau ketiak daun diujung ranting dan bunga bertipe duduk. Bunga kadang-kadang tumbuh diketiak daun yang telah gugur. Bunga berbentuk seperti cangkir. Dalam suatu dompol atau satu malai bisa berjumlah 10-18 kuntum bunga. Bunga tanaman jambu madu varietas Deli Hijau berbentuk seperti spatula, dengan warna mahkota bunga kuning muda (krim), dan benang sari berwarna kuning muda. Benang sari berbentuk seperti paku. Bunga jambu ketika mekar menebar aroma wangi, tetapi akan cepat layu (Artika 2011).

Buah

Buah jambu air berdaging dan berair serta berasa manis. Namun, beberapa jenis jambu berasa agak masam sampai masam misalnya jambu neem, jambu kancing dan jambu rujak. Bentuk buah jambu air dan warna kulit buah beragam. Bentuk buah ada yang bulat, bulat panjang mirip lonceng, bulat agak pendek, gemuk mirip genta, bulat pendek dan kecil mirip kancing, bulat segitiga agak panjang dan bulat segitiga panjang. Warna kulit buah ada yang merah, hijau muda dengan polosnya warna kemerahan, putih, hijau dan lain sebagainya. Kulit buah jambu air licin dan megkilap serta daging buahnya berstruktur agak padat dengan rasa masam sampai manis menyegarkan(Artika 2011).

Syarat Tumbuh

Iklm

Faktor iklim yang berpengaruh dalam pertumbuhan dan produksi tanaman jambu air diantaranya adalah Curah hujan yaitu sekitar 500–3.000 mm/tahun disertai musim kemarau kurang lebih 4 bulan sehingga tanaman jambu air ini mampu menghasilkan kualitas buah yang baik. Adapun faktor iklim yang mempengaruhi pertumbuhan jambu ini yaitu cahaya matahari yang cukup. intensitas cahaya matahari yang ideal dalam pertumbuhan jambu air ini adalah berkisar antara 40–80 %. Selain curah hujan dan cahaya matahari, suhu juga mempengaruhi pertumbuhan tanaman jambu air ini. Suhu yang ideal untuk pertumbuhan tanaman jambu air yaitu sekitar 18-28 derajat Celcius dengan tingkat kelembaban udara antara 50-80 % (BAPPENAS, 2000).

Air didalam tanah berperan bagi kelangsungan kimia dan mikrobiologi tanah. Air diserap tanaman melalui akar bersama-sama dengan unsur hara yang terlarut didalamnya, kemudian unsure hara tersebut diangkut kedaun melalui pembuluh xylem. Pembuluh xylem pada akar, batang, dan daun merupakan system yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya (Lakitan, 1993).

Peranan Pupuk kotoran kambing

Pupuk kandang kambing terdiri dari 67% bahan padat (*faeces*) dan 33% bahan cair (urine). Sebagai pupuk kandang komposisi unsur haranya 0,95% N, 0,35% P₂O₅, dan 1,00% K₂O. Ternyata bahwa kadar N pupuk kambing cukup tinggi, kadar airnya lebih rendah dari kadar pupuk sapi. Keadaan demikian merangsang jasad renik melakukan perubahan-perubahan aktif, sehingga perubahan berlangsung dengan cepat. Pada perubahan- perubahan ini berlangsung

pula pembentukan panas, sehingga pupuk kambing dapat dicirikan sebagai pupuk panas. Pemakaian atau pembedaan pupuk ini dalam tanah sebaiknya dilakukan 1 atau 2 minggu sebelum masa tanam (Sutedjo, 2008).

Menurut Marsono dan Sigit (2001), bahwa pupuk kandang adalah campuran antara kotoran hewan dengan sisa makanan dan alas tidur hewan. Campuran ini mengalami pembusukan sehingga tidak berbentuk seperti aslinya lagi dan memiliki kandungan hara yang cukup untuk menunjang pertumbuhan tanaman, memperbaiki sifat fisik dan biologi tanah. Sebagian besar kotoran hewan dapat dipergunakan untuk pupuk setelah mengalami pembusukan yang cukup, yaitu biasanya secara fisik, seperti warna, rupa, tekstur, dan kadar air pupuk kandang kambing lebih rendah dari pupuk kandang sapi. Kadar hara pupuk kandang kambing mengandung kalium yang relatif lebih tinggi dari pupuk kandang lainnya, sedangkan kadar hara N dan P hampir sama dengan pupuk kandang lainnya.

Peranan Pupuk Organik Cair (POC) Kulit pisang kepok

kulit pisang mengandung protein, kalium, fosfor, magnesium, sodium dan sulfur, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Nasution dkk. (2014) menunjukkan bahwa kulit pisang mengandung unsur kalium sebesar 1,137% dan unsur P yang terkandung dalam kulit pisang sebesar 63 mg/100 gram. Banyaknya unsur yang terkandung dalam kulit pisang ini membuat kulit pisang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai pupuk organik (Machrodania, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair limbah kulit pisang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan selada yang meliputi tinggi tanaman, serta jumlah daun selada. Konsentrasi pupuk yang

memberikan hasil paling baik yaitu pupuk organik cair pada konsentrasi 25%. Pupuk organik cair kulit pisang mempunyai potensi untuk mengatasi masalah pertumbuhan tanaman selada (Rahmawati L, dkk, 2017).

Mekanisme Serapan Unsur Hara

Melalui akar

Unsur hara akan diserap tanaman secara difusi jika konsentrasi di luar larutan tanah lebih tinggi dari pada konsentrasi di dalam larutan tanah. Konsentrasi difusi dapat berlangsung karena konsentrasi beberapa ion di dalam larutan tanah dapat dipertahankan agar tetap rendah, karena begitu ion-ion tersebut masuk dalam sitosol (larutan tanah) akan segera dikonversi ke bentuk lain. Intersepsi akar merupakan pertumbuhan akar tanaman ke arah posisi hara dalam matrik tanah. Pertumbuhan akar tanaman berarti memperpendek jarak antara permukaan akar dan unsur hara dalam larutan tanah (Lakitan, 2011).

Melalui daun

Unsur hara yang masuk ke dalam jaringan daun tanaman akan melewati lapisan kutikula, stomata, dan eksosdesmata. Unsur tersebut menembus lapisan kutin dan dinding sel, unsur hara akan berinteraksi secara langsung dengan protoplasma. Unsur hara tersebut ditranslokasikan menuju sel lainnya yang membutuhkan (Marschner, 1995).

Budidaya Jambu di Dalam Pot

Untuk penanaman jambu dalam pot dapat digunakan media tanam berupa tanah, pupuk kandang dan sekam padi dengan perbandingan 1:2:2, namun disarankan sebelumnya dalam pot diberi kerikil, batu apung atau busa (Kemosos, 2109).

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini Telah dilaksanakan di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Jln. Tuar No. 6 5 Kecamatan Medan Amplas, pada ketinggian tempat ± 27 m dpl. Pada bulan Januari 2019 sampai dengan bulan July 2019.

Bahan dan Alat

Bahan - bahan yang digunakan adalah tanaman jambu madu, kotoran kambing, Poc kulit pisang kepok, Fungisida Dithane M-45, Insektisida Sevin 85 SP, dan air serta bahan lain yang dianggap perlu dalam penelitian.

Alat yang digunakan terdiri atas meteran, tali rafia, parang babat, cangkul, garu, ember, gembor, handsprayer, alat-alat tulis, kalkulator, dan alat-alat lain yang dianggap perlu dalam penelitian.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yang diteliti :

1. Faktor Pemberian kotoran kambing dengan 4 taraf, yaitu :

$U_0 =$ Kontrol

$U_1 =$ 750 g/polybag atau setara 30 ton/ha,

$U_2 =$ 875 g/polybag atau setara 35 ton/ha,

$U_3 =$ 1000 g /polybag atau setara 40 ton/ha,

2. Faktor Pemberian poc kulit pisang kapok dengan 3 taraf, yaitu :

$S_0 =$ Kontrol

$S_1 =$ 20ml/polybag

$$S_2 = 40 \text{ ml/polybag}$$

Jumlah kombinasi perlakuan 9 kombinasi yaitu :

$$S_0U_0 \quad S_1U_0 \quad S_2U_0$$

$$S_0U_1 \quad S_1U_1 \quad S_2U_1$$

$$S_0U_2 \quad S_1U_2 \quad S_2U_2$$

$$S_0U_3 \quad S_1U_3 \quad S_2U_3$$

Jumlah ulangan : 3 ulangan

Jumlah plot penelitian : 27 plot

Jarak antar plot penelitian : 50 cm

Jarak antar ulangan : 100 cm

Jarak antar polibeg : 50 cm x 50 cm

Jumlah Tanaman Sampel : 60 tanaman

Jumlah tanaman per plot : 4 tanaman

Jumlah tanaman seluruhnya : 108 tanaman

Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan ANOVA dan dilanjutkan dengan Uji bedaRataan menurut Duncan (DMRT). Menurut Gomez dan Gomez (1996), Model analisis data Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial adalah sebagai berikut :

$$Y_{ijk} = \mu + \alpha_i + S_j + U_k + (SU)_{jk} + \varepsilon_{ijk}$$

Y_{ijk} = Hasil pengamatan dari perlakuan S pada taraf ke-j dan perlakuan U pada taraf ke- k dalam ulangan i

μ = Pengaruh dari nilai tengah

α_i = Pengaruh dari ulangan ke-i

S_j = Pengaruh perlakuan S pada taraf ke-j

U_k = Pengaruh perlakuan U pada taraf ke-k

$(SU)_{jk}$ = Pengaruh interaksi dari perlakuan S pada taraf ke j dan perlakuan U pada taraf ke-k

ϵ_{ijk} = Pengaruh eror perlakuan S pada taraf ke-j dan perlakuan U pada taraf ke-k serta ulangan ke-i

Pelaksanaan Penelitian

Pembersihan lahan

Langkah awal pada penelitian ini adalah penentuan lahan. lahan dicari dekat dengan sumber air agar penyiraman tanaman tidak menjadi kendala. lahan yang sudah ditentukan dibersihkan dari kayu dan gulma menggunakan cangkul. setelah lahan rapi kemudian dibuatlah plot sesuai dengan perlakuan penelitian.

Penyediaan Media Tanam

Media tanam yang digunakan berupa tanah top soil yang berasal dari

Kecamatan Medan Amplas

Penyediaan bibit

Bibit berasal dari lahan percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu bibit tanaman jambu air madu varietas Deli Hijau (*Syzygium samarangense*) yang berasal dari perbanyakan stek pucuk . umur jambu yang digunakan adalah tanaman berumur 2,6 tahun.

Pengisian Polibag

Media yang sudah tersedia berupa tanah top soil dan pupuk kandang kambing selanjutnya dimasukan kedalam polibag. Hindari pemadatan tanah dalam polibag dengan cara menekan kuat kearah bawah, tetapi dengan cara mengguncangkan hingga ketinggian tanah 2,5 cm dari bibir polibag.

Penanaman

Sebelum bibit ditanam, terlebih dahulu dibuat lubang tanam tepat ditengah polibag. Bibit yang telah tersedia dilepaskan dari polibag secara perlahan-lahan agar tanah bawah dari polibag tidak sampai pecah sehingga kondisi perakarannya tidak terganggu, lalu bibit dimasukan kedalam lubang tanam, kemudian ditutup kembali dengan sisa tanah sampai batas pangkal batang.

Pemangkasan

Budidaya tanaman jambu madu deli di dalam pot perlu adanya pemangkasan agar berbuah, pemangkasan dilakukan pada tunas air untuk merangsang pembungaan, selain itu pemangkasan dilakukan pada batang yang terlihat berpenyakit.

Pembuatan Plang

Pembuatan plang dilakukan setelah penanaman, yang berguna untuk memudahkan dalam pengamatan.

Pengadaan pupuk kandang kambing

Pupuk kandang kambing didapat dari petani yang memiliki ternak kambing. Pupuk kandang kambing dibeli Rp 10.000 pergoni. Jumlah pupuk kandang kambing yang dibutuhkan sebanyak 40 goni berukuran 50 kg.

Pembuatan Kulit POC Pisang Kepok

- Kulit pisang kepok diambil dari penjual gorengan
- Dicuci bersih dan dipotong – potong, dimasukkan ke blender secara perlahan ditambah air
- Larutan yang didapat dari blender disaring
- Kemudian difermentasi selama 1 bulan dengan ditambahkan EM4

- Poc selesai dan sudah dapat dipakai dalam penelitian

Pemeliharaan

Penyiraman

Penyiraman harus dilakukan dengan rutin, karena tanaman jambu air madu deli hijau banyak membutuhkan air. Penyiraman minimal dua kali sehari pagi dan sore, tetapi jika musim penghujan penyiraman hanya dilakukan sehari sekali.

Penyisipan

Apabila terdapat jambu air yang mati, maka dilakukan penyisipan menggunakan tanaman yang sudah disiapkan dengan umur yang sama. Tanaman sisipan tetap dilakukan pengamatan sama seperti tanaman utama, agar pada saat tanaman utama mati maka dapat digunakan data pengamatan dari tanaman sisipan tersebut.

Penyiangan

Kegiatan ini dilakukan apabila disekitar polibag atau media tanam mulai terdapat gulma. Maka dilakukan penyiangan secara manual dengan mencabut gulma sampai keakarnya.

Pengendalian Hama dan Penyakit

Pengendalian dilakukan berdasarkan serangan hama penyakit. Penyemprotan untuk pencegahan dilakukan selama 2 minggu sekali dan bila tanaman sudah terserang maka dilakukan penyemprotan seminggu sekali yang dilakukan pada sore hari sekitar jam 17:30 keatas dan juga dapat dilakukan pada pagi hari sebelum jam 10:00 WIB. Pengendalian dilakukan secara kimia dengan menggunakan Decis 25 EC, Jupiter atau dengan ABACEL.

Pemberian pupuk kotoran kambing

Pemberian pupuk kambing diberikan ke ploybig secara merata 2 minggu sebelum pindah tanam sesuai dengan taraf perlakuan. Adapun perlakuan yang diberikan menggunakan 3 taraf yaitu $U_0 =$ Kontrol $U_1 = 750$ g/polybag atau setara 30 ton/ha, $U_2 = 875$ g/polybag atau setara 35 ton/ha, $U_3 = 1000$ g/polybag atau setara 40 ton/ha. Pemberian pupuk kandang kambing dilakukan pada pagi hari jam 08:00 – 10:00 WIB dengan pengaplikasian yaitu sebelum dilakukan pindah tanam.

Pemberian pupuk organik cair kulit pisang kepok

Pemberian pupuk organik cair kulit pisang kepok diberikan pada ploybag secara merata sesuai dengan taraf perlakuan. Adapun perlakuan yang diberikan menggunakan 3 taraf yaitu $S_0 =$ Kontrol, $S_1 = 20$ ml/polybag, $S_2 = 40$ ml/polybag. Pemberian pupuk organik cair kulit pisang kepok dilakukan pada pagi hari pukul 08 :00 -10:00 WIB dengan interval seminggu sekali setelah pindah tanam hingga tanaman berumur 14 MSPT.

Parameter Pengamatan

Pertambahan tinggi tanaman

Pengamatan pertumbuhan tinggi tanaman dilakukan dengan cara mengukur tinggi tanaman awal mulai dari pangkal batang sampai titik tumbuh batang utama. Pengukuran dilakukan dengan interval 2 minggu sekali.

Pertambahan Jumlah Daun

Pengamatan pertumbuhan jumlah daun dilakukan dengan cara menghitung seluruh jumlah daun tanaman sampel yang membuka sempurna. Pengamatan dilakukan dengan interval 2 minggu sekali.

Umur Mulai Berbunga

Pengamatan umur mulai berbunga dilakukan setelah aplikasi perlakuan pupuk kotoran kambing dan pupuk organik cair kulit pisang kepok. Pengamatan dilakukan saat tanaman sampel mulai berbunga.

Jumlah Bunga

Pengamatan jumlah bunga dilakukan dengan cara menghitung seluruh bunga pada tanaman sampel yang sudah berbunga. Pengamatan dilakukan saat tanaman mulai berbunga dengan interval 2 minggu sekali.

Jumlah Buah

Pengamatan jumlah buah dilakukan dengan cara menghitung seluruh buah pada tanaman sampel yang sudah berbuah. Pengamatan dilakukan dengan interval 2 minggu sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinggi Tanaman (cm)

Berdasarkan hasil analisis varian dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan pemberian kotoran kambing dan pupuk organik cair kulit pisang kepok serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman jambu madu deli umur 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, dan 16 minggu.

Data pengamatan tinggi tanaman jambu madu pada umur 2 sampai 16 minggu setelah tanam (MST) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tinggi Tanaman Jambu Madu dengan Perlakuan kompos kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok

Perlakuan	Tinggi Tanaman				Rataan
	U ₀	U ₁	U ₂	U ₃	
cm.....				
S ₀	133,67	134,78	128,11	139,78	134,08
S ₁	132,67	138,44	130,33	141,00	135,61
S ₂	143,11	127,78	127,11	132,22	132,56
Rataan	136,48	133,67	128,52	137,67	134,08

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan tertinggi tanaman jambu madu dengan perlakuan pemberian kotoran kambing terdapat pada U₃ (137,67 cm) berbeda secara statistik dengan U₀ (136,48 cm), U₁ (133,67 cm) dan U₂ (128,52 cm). Sedangkan pada perlakuan pemberian pupuk organik kulit pisang kapok tanaman tertinggi didapatkan pada perlakuan S₁ (135,61 cm) diikuti S₀(134,08 cm), dan S₂ (132,56 cm). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemberian kotoran kambing dan pupuk organik cair kulit pisang kapok memberikan respon terhadap pertumbuhan tinggi tanaman jambu madu namun berbeda secara statistik. Pupuk organik memiliki unsur hara lengkap akan tetapi kandungan unsur hara rendah sehingga perlu dikombinasikan dengan pupuk

anorganik untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. Pemberian pupuk anorganik bertujuan untuk menjaga ketersediaan nutrisi tanaman agar tetap tersedia selama proses pertumbuhannya (Hayati, 2010).

Jumlah Daun (helai)

Berdasarkan hasil analisis varian dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan pemberian kotoran kambing dan pupuk organik cair kulit pisang kepok serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah daun jambu madu umur 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, dan 16 minggu.

Data pengamatan jumlah daun tanaman jambu madu pada umur 2 sampai 16 minggu setelah tanam (MST) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu dengan Perlakuan pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok

Perlakuan	Jumlah daun				Rataan
	U ₀	U ₁	U ₂	U ₃	
helai.....				
S ₀	133,33	127,33	128,67	125,89	128,81
S ₁	126,56	127,11	135,78	127,33	129,19
S ₂	131,78	126,33	127,78	110,44	124,08
Rataan	130,56	126,93	130,74	121,22	127,36

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa tanaman jambu madu memiliki jumlah daun dari masing masing perlakuan dan umur pengamatan. Dari pengamatan yang sudah dilaksanakan didapat jumlah daun terbanyak yaitu pada U₂ (130,74 cm) berbeda secara statistik dengan U₀ (130,56 cm), U₁ (126,93 cm) dan U₃ (121,22 cm). Sedangkan pada perlakuan pemberian pupuk organik kulit pisang kapok tanaman tertinggi didapatkan pada perlakuan S₁ (129,19 cm) diikuti S₀(128,81 cm), dan S₂ (124,08 cm). Sesuai dengan pernyataan Nurshanti (2009) bahwa Unsur N

yang dominan terkandung dalam pupuk kandang berfungsi dalam meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman terutama untuk memacu pertumbuhan daun.

Umur Mulai Berbunga

Berdasarkan hasil analisis varian dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan pemberian kotoran kambing dan pupuk organik cair kulit pisang kepok serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh tidak nyata terhadap umur mulai berbunga tanaman jambu madu.

Data pengamatan umur mulai berbunga tanaman jambu madu dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Umur Mulai Berbunga Tanaman Jambu Madu dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok

Perlakuan	Umur Mulai Berbunga				Rataan
	U ₀	U ₁	U ₂	U ₃	
hari.....				
S ₀	16,67	19,00	18,78	19,33	18,44
S ₁	17,33	18,33	18,22	18,00	17,97
S ₂	20,33	16,44	17,89	17,67	18,08
Rataan	18,11	17,93	18,30	18,33	18,17

Pada Tabel 3 dapat dilihat data umur mulai berbunga pada tanaman jambu madu dengan masing masing perlakuan. Yang mana rataan hasil umur berbunga dari pemberian kotoran kambing yaitu dari yang tercepat yaitu U₁ (17,93) di ikuti U₀ (18,11), U₂(18,30) dan U₂(18,33). Sedangkan hasil data rataan jumlah bunga dari pemberian POC Kulit pisang kepok yaitu dimulai dari S₁ (17,97) di ikuti U₂ (18,08) dan U₀ (18,44). Sugeng (2012), tujuan pemberian pupuk terutama pada tingkat produksi tinggi, adalah (a) melengkapi penyediaan hara secara alami yang ada didalam tanah untuk memenuhi kebutuhan tanaman (b) menggantikan unsur-unsur hara yang hilang karena terangkut dengan hasil panen, pencucian dan sebagainya (c) memperbaiki kondisi tanah yang kurang baik atau

mempertahankan kondisi tanah yang sudah baik untuk pertumbuhan tanaman. Pemupukan merupakan salah satu tindakan pemeliharaan tanaman yang bertujuan menambah ketersediaan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tanaman.

Respon yang ditimbulkan tanaman akibat tindakan pemupukan yaitu berupa pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Respon tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor genetik dari tanaman itu sendiri dan faktor lingkungan seperti cahaya, suhu, ketersediaan unsur hara (Gardner et al.,1985).

Pemberian pupuk kandang kotoran kambing dengan dosis 1:4 sudah dapat meningkatkan perkembangan tanaman. Pemberian pupuk kandang kotoran kambing dengan dosis 1:2 sudah dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman (Rastiyanto *dkk.*, 2013).

Jumlah Bunga

Berdasarkan hasil analisis varian dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan pemberian kotoran kambing dan pupuk organik cair kulit pisang kepok serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah bunga tanaman jambu madu.

Data pengamatan jumlah bunga pada tanaman jambu madu dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Bunga Tanaman Jambu Madu dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Jumlah Bunga				Rataan
	U ₀	U ₁	U ₂	U ₃	
bunga.....				
S ₀	5,11	5,44	6,89	7,11	6,14
S ₁	5,00	7,00	6,33	6,33	6,17
S ₂	8,22	3,89	5,78	5,33	5,81
Rataan	6,11	5,44	6,33	6,26	6,04

Pada Tabel 4 dapat dilihat data jumlah bunga pada tanaman jambu madu dengan masing masing perlakuan. Yang mana rata-rata hasil jumlah bunga dari pemberian kotoran kambing yaitu dari yang tertinggi yaitu U_2 (6,33) di ikuti U_3 (6,26), U_0 (6,11) dan U_1 (5,44). Sedangkan hasil data rata-rata jumlah bunga dari pemberian POC Kulit pisang kepok yaitu dimulai dari S_1 (6,17) di ikuti S_0 (18,08) dan S_2 (5,81). Produksi tanaman sangat dipengaruhi oleh teknik budidaya, pengendalian hama dan pemupukan. Pemupukan merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan akan unsur hara dalam jumlah yang seimbang untuk menunjang pertumbuhan vegetatif dan generatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pupuk kotoran kambing mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman paling tinggi dibandingkan dengan pupuk kotoran ayam (Zahrotun, 2019).

Jumlah Buah

Berdasarkan hasil analisis varian dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa perlakuan pemberian kotoran kambing dan pupuk organik cair kulit pisang kepok serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah tanaman jambu madu.

Data pengamatan jumlah buah pada tanaman jambu madu dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Buah Tanaman Jambu Madu dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok

Perlakuan	Jumlah Buah				Rataan
	U_0	U_1	U_2	U_3	
buah.....				
S_0	1,22	2,22	1,67	1,33	1,61
S_1	1,56	1,11	2,00	1,00	1,42
S_2	1,67	1,44	2,11	1,56	1,69
Rataan	1,48	1,59	1,93	1,30	

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa data jumlah buah tanaman jambu madu terbanyak yaitu pada pemberian kotoran kambing yang mana hasil rata-ran tertinggi pada perlakuan S_2 (1,69) di ikuti S_0 (1,61) dan S_1 (1,42). Sedangkan pada pemberian pupuk organik kulit pisang kapok hasil rata-ran tertinggi terdapat pada perlakuan U_2 (1,93) di ikuti U_1 (1,59), U_0 (1,48) dan U_3 (1,30). Upaya untuk meningkatkan kesuburan tanah adalah dengan pemberian bahan organik, salah satunya dengan memanfaatkan pupuk kotoran kambing yang dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah menjadi lebih baik dibandingkan dengan pupuk buatan. Akar merupakan organ vegetatif utama yang berfungsi menyerap air, mineral dan bahan-bahan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Dosis 750 g pupuk per tanaman dapat meningkatkan jumlah buah. Sementara itu varietas Servo cenderung memberikan hasil yang terbaik (Wulandari, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian kotoran kambing tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan tanaman jambu madu.
2. Pemberian POC kulit buah pisang kapok tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan tanaman jambu madu.
3. Interaksi antara pemberian kotoran kambing dan POC kulit buah pisang kapok tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan tanaman jambu madu.

Saran

Sebaiknya perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pemberian kotoran kambing dan POC kulit buah pisang kapok dengan meningkatkan dosis pemberian terhadap tanaman jambu madu.

DAFTAR PUSTAKA

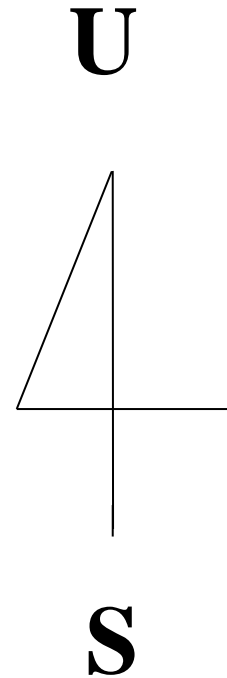
- Artika D.,2011. mamfaatkan dungan buah jambu air Skripsi Departemen Agronomi Dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- BAPPENAS. 2000. Jambu Air. Sistem Informasi Manajemen Pembangunan Di Pedesaan. Jakarta
- Cahyono, B. 2010. Sukses Budidaya Tanaman Jambu Air di Perkarangan & Perkebunan. Lily Poblisher. Yogyakarta
- Dinas Pertanian Sumatera Utara Medan, 2012. Ulasan Pendaftaran Varietas Jambu Air Madu Deli (Asal Kota Binjai). UPT. PPSB Medan
- Djumadi, 2012. Morfologi jambu airjurnal ilmumorfologi Universitas Gadjah Mada Fakultas Pertanian.
- Gardner, Pearce, dan Mitchell. 1985. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerbit UI. Jakarta.
- Handaya. 2013. <http://eprints.walisongo.ac.id/6853/3/BAB%20II.pdf>. Diakses 07 juni 2017
- Hartawan, R., 2008. Variabilitas Pertumbuhan Bibit Jambu Air. Asal Benih Unggul dan Liar. Jurnal Media Akademik. 2 (1) : 34-43.
- Hartus, T. 2002. Berkebun Hidroponik Secara Murah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kemsos, 2019.https://sikapdaya.kemsos.go.id/uploads/downloadable_file/pemantapan-kewirausahaan-kt-budidaya-jambu-kristal-eep-saepudin-pdf_5d19c2382d5c1.pdf
- Lakitan, B. 1993. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Hal 43.
- Lakitan, B. 2011. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Rajawali Pers. Jakarta
- Machrodania, Yuliani, Ratnasari E. 2015. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Berbahan Baku Kulit Pisang, Kulit Telur dan *Gracillaria gigas* terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai var Anjasmoro. LenteraBio Vol. 4 No. 3, September 2015: 168–173. ISSN: 2252-3979.
- Marschner, H. 1995. *Mineral Nutritions of Higher Plants Second Edition*.Academic Press. London. Hlm. 279-359.
- Marsono dan Sigit, p. 2001.Pupuk kandang dan aplikasi. Penebar swadaya. Jakarta.

- Musnamar, EI, 2007, *Pupuk Organik Padat Pembuatan dan Aplikasi*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nasution, FJ, Mawarni, Lisa dan Meiriani, 2014. Aplikasi Pupuk Organik Padat dan Cair Dari Kulit Pisang Kepok untuk Pertumbuhan dan Produksi Sawi (*Brancissa juncea L.*). *Jurnal Online Agroteknologi*. 2 (3): 1029-1037.
- Nurfitriana A, 2013. Karakterisasi Dan Uji Potensi Bionutrien PBAG Yang Diaplikasikan Pada Tanaman Padi (*Oryza Sativa*) Universitas Pendidikan Indonesia. repository.upi.edu. perpustakaan.upi.edu.
- Nurshanti, D.F. 2009. Pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi caisim. Universitas Baturaja.
- Pardosi H Andri, Irianto, Mukhsin. 2014. Respon Tanaman Sawi terhadap Pupuk Organik Cair Limbah Sayuran pada Lahan Kering Untilsol. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014, Palembang 26-27 september 2014 ISBN : 979-587-529-9
- Rahmawati L, Salfina S, Agustina E. 2017. Pengaruh Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Terhadap Pertumbuhan Selada (*Lactuca Sativa*). Prosiding Seminar Nasional Biotik Vol 4 No 1.
- Rastiyanto E, Sutirman, Pullaila, A., 2013. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae. L.*). Buletin Ikatan Vol. 3 No. 2.
- Sugeng. 2012. Pupuk dalam peningkatan produksi tanaman. Malang.
- Sulaeman Y, Maswar dan Erfandi D 2016. Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Sifat Kimia Tanah, dan Hasil Tanaman Jagung di Lahan Kering Masam. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, Vol. 20, No.1, Maret 2017: 1-12.
- Sutedjo, S.M.M, 2008. Pupuk dan cara pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Wulandari D, S., Syamsunihar A., Hartatik S., Siswoyo, T., A, dan Arifandi, J., A., 2017. Pengaruh Pupuk Kotoran Kambing Terhadap Produksi Tanaman Tomat (*Mill*). seminar nasional peripi komda jatim. hal 14.
- Zahrotun, N., Yafizham, Y., & Fuskhah, E. (2019). Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max L.*) pada berbagai dosis dan jenis pupuk organik. *Journal of Agro Complex*, 3(1), 9-14.

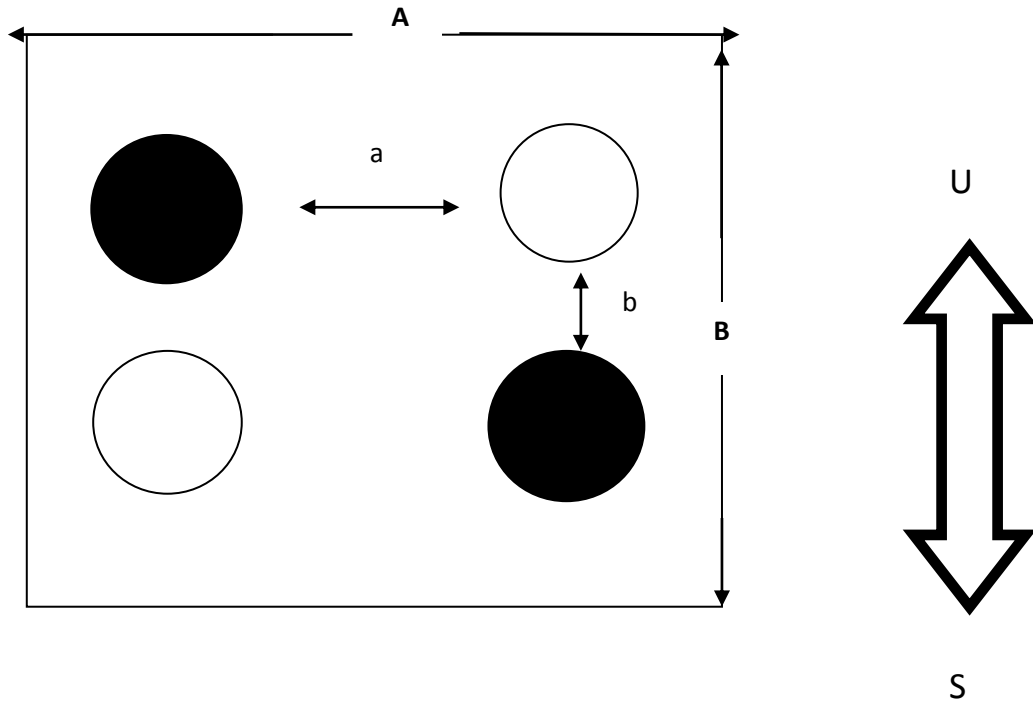
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Penelitian Plot Keseluruhan

I	III	II
S_0U_0	S_2U_1	S_1U_1
S_0U_1	S_2U_3	S_1U_0
S_0U_2	S_2U_0	S_1U_3
S_0U_3	S_2U_2	S_1U_2
S_1U_0	S_1U_3	S_2U_3
S_1U_2	S_1U_1	S_2U_0
S_1U_3	S_1U_0	S_2U_1
S_1U_1	S_1U_2	S_2U_2
S_2U_0	S_0U_2	S_0U_3
S_2U_2	S_0U_3	S_0U_0
S_2U_1	S_0U_0	S_0U_1
S_2U_3	S_0U_1	S_0U_2



Bagan Sampel Penelitian



Keterangan :

A = Lebar plot 200 cm

B = Panjang plot 350 cm

a = Jarak antar bukan tanaman sampel 100 cm

b = Jarak antar tanaman sampel 100 cm

● = Tanaman Sampel

○ = Bukan Tanaman Sampel

Lampiran 3. Tinggi Tanaman Jambu Madu² MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	143,67	134,33	129,33	407,33	135,78
S ₀ U ₁	130,67	125,67	125,00	381,33	127,11
S ₀ U ₂	130,67	137,33	114,67	382,67	127,56
S ₀ U ₃	132,00	126,67	132,33	391,00	130,33
S ₁ U ₀	147,33	140,33	137,67	425,33	141,78
S ₁ U ₁	151,33	148,67	135,67	435,67	145,22
S ₁ U ₂	131,67	126,00	144,33	402,00	134,00
S ₁ U ₃	140,00	154,33	129,33	423,67	141,22
S ₂ U ₀	136,00	141,67	136,00	413,67	137,89
S ₂ U ₁	129,33	133,67	113,33	376,33	125,44
S ₂ U ₂	124,67	125,67	114,00	364,33	121,44
S ₂ U ₃	161,33	152,33	130,33	444,00	148,00
Jumlah	1658,67	1646,67	1542,00	4847,33	
Rataan	138,22	137,22	128,50		134,65

Lampiran 4. Daftar sidik ragam tinggi tanaman 2 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	686,40	343,20	6,02 *	3,44
Perlakuan	11,00	2343,32	213,03	3,74 *	2,26
S	2,00	682,154	341,08	5,98 *	3,05
Linier	1,00	3,11	3,11	0,05 tn	4,28
Kuadratik	1,00	381,56	381,56	6,69 *	4,28
Kubik	1,00	10,98	10,98	0,19 tn	4,28
U	3,00	852,65	284,22	4,98 *	3,44
Linier	1,00	548,17	548,17	9,61 *	4,28
Kuadratik	1,00	74,28	74,28	1,30 tn	4,28
Interaksi	6,00	808,51	134,75	2,36 tn	2,55
Galat	22,00	1254,72	57,03		
Total	35,00	4284,43			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 5. Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu¹⁶ MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	137,67	127,67	127,67	393,00	131,00
S ₀ U ₁	105,67	121,00	126,33	353,00	117,67
S ₀ U ₂	116,67	131,00	117,00	364,67	121,56
S ₀ U ₃	121,33	116,33	128,00	365,67	121,89
S ₁ U ₀	118,67	122,67	121,33	362,67	120,89
S ₁ U ₁	144,67	131,67	118,33	394,67	131,56
S ₁ U ₂	119,67	122,00	117,33	359,00	119,67
S ₁ U ₃	115,33	124,00	122,33	361,67	120,56
S ₂ U ₀	135,33	126,33	120,33	382,00	127,33
S ₂ U ₁	123,00	114,67	127,33	365,00	121,67
S ₂ U ₂	122,67	115,00	125,00	362,67	120,89
S ₂ U ₃	115,33	118,33	117,33	351,00	117,00
Jumlah	1476,00	1470,67	1468,33	4415,00	
Rataan	123,00	122,56	122,36		122,64

Lampiran 6. Daftar sidik ragam jumlah daun 2 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	2,57	1,29	0,02 tn	3,44
Perlakuan	11,00	749,86	68,17	1,29 tn	2,26
S	3,00	15,2407	5,08	0,10 tn	3,05
Linier	1,00	56,39	56,39	1,07 tn	4,28
Kuadratik	1,00	27,50	27,50	0,52 tn	4,28
Kubik	1,00	3,50	3,50	0,07 tn	4,28
U	2,00	242,13	121,07	2,29 tn	3,44
Linier	1,00	5,19	5,19	0,10 tn	4,28
Kuadratik	1,00	167,13	167,13	3,17 tn	4,28
Interaksi	6,00	492,49	82,08	1,56 tn	2,55
Galat	22,00	1161,20	52,78		
Total	35,00	1913,64			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 7. Tinggi Tanaman Jambu Madu⁴ MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	144,67	135,33	129,33	409,33	136,44
S ₀ U ₁	132,33	126,00	125,67	384,00	128,00
S ₀ U ₂	131,67	137,67	114,67	384,00	128,00
S ₀ U ₃	132,67	127,33	132,67	392,67	130,89
S ₁ U ₀	148,33	141,00	138,67	428,00	142,67
S ₁ U ₁	140,67	151,00	136,33	428,00	142,67
S ₁ U ₂	152,00	127,00	144,33	423,33	141,11
S ₁ U ₃	132,33	158,00	129,33	419,67	139,89
S ₂ U ₀	136,67	143,33	137,33	417,33	139,11
S ₂ U ₁	124,67	136,00	113,33	374,00	124,67
S ₂ U ₂	129,67	128,00	114,33	372,00	124,00
S ₂ U ₃	178,33	155,33	132,33	466,00	155,33
Jumlah	1684,00	1666,00	1548,33	4898,33	1632,78
Rataan	140,33	138,83	129,03	408,19	136,06

Lampiran 8. Daftar Sidik Ragam Tinggi tanaman 4 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	904,86	452,43	4,93 tn	3,44
Perlakuan	11,00	2820,92	256,45	2,79 *	2,26
S	3,00	694,858	231,62	2,52 tn	3,05
Linier	1,00	55,74	55,74	0,61 tn	4,28
Kuadratik	1,00	298,34	298,34	3,25 tn	4,28
Kubik	1,00	0,00	0,00	0,00 tn	4,28
U	2,00	814,48	407,24	4,44 *	3,44
Linier	1,00	512,00	512,00	5,58 *	4,28
Kuadratik	1,00	141,24	141,24	1,54 tn	4,28
Interaksi	6,00	1311,59	218,60	2,38 tn	2,55
Galat	22,00	2018,85	91,77		
Total	35,00	5744,63			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 9. Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu⁴ MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	140,33	130,67	129,00	400,00	133,33
S ₀ U ₁	109,33	123,00	138,33	370,67	123,56
S ₀ U ₂	119,67	132,33	123,67	375,67	125,22
S ₀ U ₃	125,00	119,33	126,00	370,33	123,44
S ₁ U ₀	122,67	126,00	124,67	373,33	124,44
S ₁ U ₁	118,33	134,67	120,00	373,00	124,33
S ₁ U ₂	148,00	125,33	125,00	398,33	132,78
S ₁ U ₃	121,67	127,33	125,67	374,67	124,89
S ₂ U ₀	140,67	129,33	127,33	397,33	132,44
S ₂ U ₁	128,00	118,67	127,00	373,67	124,56
S ₂ U ₂	126,33	118,33	129,67	374,33	124,78
S ₂ U ₃	125,33	122,33	115,33	363,00	121,00
Jumlah	1525,33	1507,33	1511,67	4544,33	
Rataan	127,11	125,61	125,97		126,23

Lampiran 10. Daftar sidik ragam jumlah daun 4 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	14,71	7,35	0,12 tn	3,44
Perlakuan	11,00	566,18	51,47	0,81 tn	2,26
S	3,00	5,48765	1,83	0,03 tn	3,05
Linier	1,00	11,41	11,41	0,18 tn	4,28
Kuadratik	1,00	18,34	18,34	0,29 tn	4,28
Kubik	1,00	160,61	160,61	2,53 tn	4,28
U	2,00	276,26	138,13	2,17 tn	3,44
Linier	1,00	61,73	61,73	0,97 tn	4,28
Kuadratik	1,00	79,05	79,05	1,24 tn	4,28
Interaksi	6,00	284,44	47,41	0,75 tn	2,55
Galat	22,00	1399,07	63,59		
Total	35,00	1979,96			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 11. Tinggi Tanaman Jambu Madu6 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	143,67	134,33	129,33	407,33	135,78
S ₀ U ₁	130,67	125,67	125,00	381,33	127,11
S ₀ U ₂	130,67	137,33	114,67	382,67	127,56
S ₀ U ₃	132,00	126,67	132,33	391,00	130,33
S ₁ U ₀	147,33	140,33	137,67	425,33	141,78
S ₁ U ₁	140,00	148,67	135,67	424,33	141,44
S ₁ U ₂	151,33	126,00	144,33	421,67	140,56
S ₁ U ₃	131,67	154,33	129,33	415,33	138,44
S ₂ U ₀	136,00	141,67	136,00	413,67	137,89
S ₂ U ₁	124,67	133,67	119,67	378,00	126,00
S ₂ U ₂	128,67	125,67	114,00	368,33	122,78
S ₂ U ₃	161,33	152,33	132,00	445,67	148,56
Jumlah	1658,00	1646,67	1550,00	4854,67	
Rataan	138,17	137,22	129,17		134,85

Lampiran 12. Daftar sidik ragam tinggi tanaman 6 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	587,14	293,57	4,66 *	3,44
Perlakuan	11,00	2077,36	188,85	3,00 *	2,26
S	3,00	663,821	221,27	3,52 *	3,05
Linier	1,00	21,60	21,60	0,34 tn	4,28
Kuadratik	1,00	341,33	341,33	5,42 *	4,28
Kubik	1,00	0,36	0,36	0,01 tn	4,28
U	2,00	568,62	284,31	4,52 *	3,44
Linier	1,00	259,41	259,41	4,12 *	4,28
Kuadratik	1,00	129,63	129,63	2,06 tn	4,28
Interaksi	6,00	844,92	140,82	2,24 tn	2,55
Galat	22,00	1384,49	62,93		
Total	35,00	4048,99			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 13. Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu6 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	137,33	127,67	122,33	387,33	129,11
S ₀ U ₁	105,67	121,00	133,67	360,33	120,11
S ₀ U ₂	116,67	131,00	120,67	368,33	122,78
S ₀ U ₃	138,00	116,33	122,33	376,67	125,56
S ₁ U ₀	118,67	122,67	121,33	362,67	120,89
S ₁ U ₁	115,33	131,67	118,33	365,33	121,78
S ₁ U ₂	144,67	122,00	122,33	389,00	129,67
S ₁ U ₃	119,67	124,00	122,33	366,00	122,00
S ₂ U ₀	135,33	126,33	123,67	385,33	128,44
S ₂ U ₁	122,67	116,67	117,67	357,00	119,00
S ₂ U ₂	123,00	115,00	127,33	365,33	121,78
S ₂ U ₃	115,33	118,33	111,00	344,67	114,89
Jumlah	1492,33	1472,67	1463,00	4428,00	
Rataan	124,36	122,72	121,92		123,00

Lampiran 14. Daftar sidik ragam Jumlah daun 6 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	37,24	18,62	0,27 tn	3,44
Perlakuan	11,00	649,78	59,07	0,84 tn	2,26
S	3,00	73,907407	24,64	0,35 tn	3,05
Linier	1,00	51,65	51,65	0,74 tn	4,28
Kuadratik	1,00	80,08	80,08	1,14 tn	4,28
Kubik	1,00	101,40	101,40	1,45 tn	4,28
U	2,00	225,23	112,62	1,61 tn	3,44
Linier	1,00	119,27	119,27	1,71 tn	4,28
Kuadratik	1,00	78,24	78,24	1,12 tn	4,28
Interaksi	6,00	350,64	58,44	0,84 tn	2,55
Galat	22,00	1538,76	69,94		
Total	35,00	2225,78			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 15. Tinggi Tanaman Jambu Madu 8 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	126,67	143,33	131,00	401,00	133,67
S ₀ U ₁	151,33	127,33	125,67	404,33	134,78
S ₀ U ₂	128,33	139,67	116,33	384,33	128,11
S ₀ U ₃	158,33	126,67	134,33	419,33	139,78
S ₁ U ₀	131,00	126,67	140,33	398,00	132,67
S ₁ U ₁	125,67	151,33	138,33	415,33	138,44
S ₁ U ₂	116,33	128,33	146,33	391,00	130,33
S ₁ U ₃	134,33	158,33	130,33	423,00	141,00
S ₂ U ₀	146,33	144,67	138,33	429,33	143,11
S ₂ U ₁	130,33	137,67	115,33	383,33	127,78
S ₂ U ₂	138,33	127,67	115,33	381,33	127,11
S ₂ U ₃	115,33	156,67	124,67	396,67	132,22
Jumlah	1602,33	1668,33	1556,33	4827,00	
Rataan	133,53	139,03	129,69		134,08

Lampiran 16. Daftar sidik ragam tinggi tanaman 8 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	528,22	264,11	1,57 tn	3,44
Perlakuan	11,00	975,05	88,64	0,53 tn	2,26
S	3,00	56,0185	18,67	0,11 tn	3,05
Linier	1,00	23,02	23,02	0,14 tn	4,28
Kuadratik	1,00	325,52	325,52	1,94 tn	4,28
Kubik	1,00	15,17	15,17	0,09 tn	4,28
U	2,00	447,59	223,79	1,33 tn	3,44
Linier	1,00	53,39	53,39	0,32 tn	4,28
Kuadratik	1,00	0,91	0,91	0,01 tn	4,28
Interaksi	6,00	471,44	78,57	0,47 tn	2,55
Galat	22,00	3693,26	167,88		
Total	35,00	5196,53			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 17. Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 8 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	136,33	134,00	129,67	400,00	133,33
S ₀ U ₁	112,33	128,33	141,33	382,00	127,33
S ₀ U ₂	125,33	135,33	125,33	386,00	128,67
S ₀ U ₃	126,33	122,67	128,67	377,67	125,89
S ₁ U ₀	123,00	129,67	127,00	379,67	126,56
S ₁ U ₁	119,67	137,67	124,00	381,33	127,11
S ₁ U ₂	151,67	128,33	127,33	407,33	135,78
S ₁ U ₃	123,00	130,00	129,00	382,00	127,33
S ₂ U ₀	141,33	132,00	122,00	395,33	131,78
S ₂ U ₁	129,33	120,33	129,33	379,00	126,33
S ₂ U ₂	129,67	121,33	132,33	383,33	127,78
S ₂ U ₃	127,00	126,33	78,00	331,33	110,44
Jumlah	1545,00	1546,00	1494,00	4585,00	
Rataan	128,75	128,83	124,50		127,36

Lampiran 18. Daftar sidik ragam jumlah daun 8 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	147,39	73,69	0,56 tn	3,44
Perlakuan	11,00	1254,01	114,00	0,87 tn	2,26
S	3,00	194,296	64,77	0,50 tn	3,05
Linier	1,00	130,54	130,54	1,00 tn	4,28
Kuadratik	1,00	79,22	79,22	0,61 tn	4,28
Kubik	1,00	187,86	187,86	1,44 tn	4,28
U	2,00	535,52	267,76	2,05 tn	3,44
Linier	1,00	272,22	272,22	2,08 tn	4,28
Kuadratik	1,00	0,30	0,30	0,00 tn	4,28
Interaksi	6,00	524,20	87,37	0,67 tn	2,55
Galat	22,00	2875,35	130,70		
Total	35,00	4276,75			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 19. Tinggi Tanaman Jambu Madu 10 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	143,67	131,00	129,33	404,00	134,67
S ₀ U ₁	130,67	125,67	125,00	381,33	127,11
S ₀ U ₂	130,67	137,33	114,67	382,67	127,56
S ₀ U ₃	132,00	126,67	132,33	391,00	130,33
S ₁ U ₀	147,33	140,33	137,67	425,33	141,78
S ₁ U ₁	140,00	148,67	135,67	424,33	141,44
S ₁ U ₂	151,33	126,00	138,00	415,33	138,44
S ₁ U ₃	131,67	154,00	130,00	415,67	138,56
S ₂ U ₀	136,00	141,67	136,00	413,67	137,89
S ₂ U ₁	124,67	133,67	113,33	371,67	123,89
S ₂ U ₂	128,67	125,00	114,00	367,67	122,56
S ₂ U ₃	178,00	152,33	130,33	460,67	153,56
Jumlah	1674,67	1642,33	1536,33	4853,33	
Rataan	139,56	136,86	128,03		134,81

Lampiran 20. Daftar sidik ragam tinggi tanaman 10 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	872,71	436,35	5,15 *	3,44
Perlakuan	11,00	2646,25	240,57	2,84 *	2,26
S	3,00	618,8951	206,30	2,44 tn	3,05
Linier	1,00	41,67	41,67	0,49 tn	4,28
Kuadratik	1,00	286,81	286,81	3,39 tn	4,28
Kubik	1,00	1,67	1,67	0,02 tn	4,28
U	2,00	818,25	409,12	4,83 *	3,44
Linier	1,00	548,17	548,17	6,47 *	4,28
Kuadratik	1,00	128,60	128,60	1,52 tn	4,28
Interaksi	6,00	1209,10	201,52	2,38 tn	2,55
Galat	22,00	1862,70	84,67		
Total	35,00	5381,65			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 21. Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 10 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	137,67	127,67	125,67	391,00	130,33
S ₀ U ₁	105,67	121,00	126,33	353,00	117,67
S ₀ U ₂	116,67	131,00	117,00	364,67	121,56
S ₀ U ₃	121,33	116,33	128,00	365,67	121,89
S ₁ U ₀	118,67	122,67	121,33	362,67	120,89
S ₁ U ₁	115,33	151,67	118,33	385,33	128,44
S ₁ U ₂	144,67	122,00	117,33	384,00	128,00
S ₁ U ₃	119,67	124,00	122,00	365,67	121,89
S ₂ U ₀	135,33	126,33	118,33	380,00	126,67
S ₂ U ₁	122,67	114,67	127,33	364,67	121,56
S ₂ U ₂	123,00	115,00	125,00	363,00	121,00
S ₂ U ₃	115,33	118,33	117,33	351,00	117,00
Jumlah	1476,00	1490,67	1464,00	4430,67	
Rataan	123,00	124,22	122,00		123,07

Lampiran 22, Daftar sidik ragam jumlah daun 10 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	29,73	14,86	0,16 tn	3,44
Perlakuan	11,00	604,02	54,91	0,59 tn	2,26
S	3,00	64,1914	21,40	0,23 tn	3,05
Linier	1,00	22,82	22,82	0,25 tn	4,28
Kuadratik	1,00	65,33	65,33	0,71 tn	4,28
Kubik	1,00	25,35	25,35	0,27 tn	4,28
U	2,00	150,62	75,31	0,82 tn	3,44
Linier	1,00	32,90	32,90	0,36 tn	4,28
Kuadratik	1,00	176,64	176,64	1,91 tn	4,28
Interaksi	6,00	389,22	64,87	0,70 tn	2,55
Galat	22,00	2031,60	92,35		
Total	35,00	2665,36			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 23. Tinggi Tanaman Jambu Madu 12 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	167	152	112	431,00	143,67
S ₀ U ₁	125	137	130	392,00	130,67
S ₀ U ₂	120	115	157	392,00	130,67
S ₀ U ₃	133	146	117	396,00	132,00
S ₁ U ₀	156	160	126	442,00	147,33
S ₁ U ₁	140	139	141	420,00	140,00
S ₁ U ₂	167	118	169	454,00	151,33
S ₁ U ₃	144	131	120	395,00	131,67
S ₂ U ₀	112	136	160	408,00	136,00
S ₂ U ₁	112	137	125	374,00	124,67
S ₂ U ₂	158	130	100	388,00	129,33
S ₂ U ₃	196	146	142	484,00	161,33
Jumlah	1730,00	1647,00	1599,00	4976,00	
Rataan	144,17	137,25	133,25		138,22

Lampiran 24. Daftar sidik ragam tinggi tanaman 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	732,06	366,03	0,80 tn	3,44
Perlakuan	11,00	3856,22	350,57	0,77 tn	2,26
S	3,00	419,3889	139,80	0,31 tn	3,05
Linier	1,00	35,27	35,27	0,08 tn	4,28
Kuadratik	1,00	60,75	60,75	0,13 tn	4,28
Kubik	1,00	4,82	4,82	0,01 tn	4,28
U	2,00	643,78	321,89	0,71 tn	3,44
Linier	1,00	133,39	133,39	0,29 tn	4,28
Kuadratik	1,00	289,35	289,35	0,63 tn	4,28
Interaksi	6,00	2793,06	465,51	1,02 tn	2,55
Galat	22,00	10039,94	456,36		
Total	35,00	14628,22			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 25. Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 12 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	137,67	128,67	122,33	388,67	129,56
S ₀ U ₁	105,67	121,00	133,67	360,33	120,11
S ₀ U ₂	116,67	131,00	117,00	364,67	121,56
S ₀ U ₃	121,33	116,33	122,33	360,00	120,00
S ₁ U ₀	118,67	122,67	121,33	362,67	120,89
S ₁ U ₁	115,33	131,67	118,33	365,33	121,78
S ₁ U ₂	144,67	122,00	122,33	389,00	129,67
S ₁ U ₃	119,67	124,00	122,33	366,00	122,00
S ₂ U ₀	135,33	126,33	123,00	384,67	128,22
S ₂ U ₁	122,67	114,67	122,67	360,00	120,00
S ₂ U ₂	123,00	115,00	127,33	365,33	121,78
S ₂ U ₃	115,33	118,33	111,33	345,00	115,00
Jumlah	1476,00	1471,67	1464,00	4411,67	
Rataan	123,00	122,64	122,00		122,55

Lampiran 26. Daftar sidik ragam jumlah daun 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	6,15	3,08	0,05 tn	3,44
Perlakuan	11,00	639,29	58,12	0,92 tn	2,26
S	3,00	33,8765	11,29	0,18 tn	3,05
Linier	1,00	25,57	25,57	0,40 tn	4,28
Kuadratik	1,00	39,72	39,72	0,63 tn	4,28
Kubik	1,00	163,90	163,90	2,59 tn	4,28
U	2,00	296,60	148,30	2,34 tn	3,44
Linier	1,00	80,22	80,22	1,27 tn	4,28
Kuadratik	1,00	43,86	43,86	0,69 tn	4,28
Interaksi	6,00	308,81	51,47	0,81 tn	2,55
Galat	22,00	1393,92	63,36		
Total	35,00	2039,37			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 27. Tinggi Tanaman Jambu Madu 14 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	144,67	135,33	129,33	409,33	136,44
S ₀ U ₁	132,33	126,00	125,67	384,00	128,00
S ₀ U ₂	133,33	137,67	114,67	385,67	128,56
S ₀ U ₃	132,67	127,33	132,67	392,67	130,89
S ₁ U ₀	148,33	141,00	138,67	428,00	142,67
S ₁ U ₁	140,67	151,00	136,33	428,00	142,67
S ₁ U ₂	152,00	127,00	144,33	423,33	141,11
S ₁ U ₃	132,33	144,67	129,33	406,33	135,44
S ₂ U ₀	136,67	143,33	136,33	416,33	138,78
S ₂ U ₁	124,67	136,00	113,33	374,00	124,67
S ₂ U ₂	129,67	128,00	114,33	372,00	124,00
S ₂ U ₃	178,33	155,33	123,33	457,00	152,33
Jumlah	1685,67	1652,67	1538,33	4876,67	
Rataan	140,47	137,72	128,19		135,46

Lampiran 28. Daftar sidik ragam tinggi tanaman 14 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	996,34	498,17	5,35 *	3,44
Perlakuan	11,00	2413,62	219,42	2,36 *	2,26
S	3,00	546,3395	182,11	1,96 tn	3,05
Linier	1,00	20,03	20,03	0,22 tn	4,28
Kuadratik	1,00	264,45	264,45	2,84 tn	4,28
Kubik	1,00	4,27	4,27	0,05 tn	4,28
U	2,00	567,07	283,54	3,04 *	3,44
Linier	1,00	426,97	426,97	4,58 *	4,28
Kuadratik	1,00	206,77	206,77	2,22 tn	4,28
Interaksi	6,00	1300,20	216,70	2,33 tn	2,55
Galat	22,00	2049,22	93,15		
Total	35,00	5459,17			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 29. Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu¹⁴ MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	137,67	130,67	126,67	395,00	131,67
S ₀ U ₁	109,33	125,00	138,33	372,67	124,22
S ₀ U ₂	120,33	132,33	121,67	374,33	124,78
S ₀ U ₃	123,33	119,33	126,00	368,67	122,89
S ₁ U ₀	120,33	126,33	124,33	371,00	123,67
S ₁ U ₁	118,33	134,67	120,67	373,67	124,56
S ₁ U ₂	148,00	125,33	125,00	398,33	132,78
S ₁ U ₃	120,33	121,67	125,67	367,67	122,56
S ₂ U ₀	140,67	129,00	121,67	391,33	130,44
S ₂ U ₁	128,00	118,67	127,00	373,67	124,56
S ₂ U ₂	126,33	118,33	129,67	374,33	124,78
S ₂ U ₃	125,33	122,33	115,33	363,00	121,00
Jumlah	1518,00	1503,67	1502,00	4523,67	
Rataan	126,50	125,31	125,17		125,66

Lampiran 30. Daftar sidik ragam jumlah daun 14 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	12,90	6,45	0,10 tn	3,44
Perlakuan	11,00	476,11	43,28	0,65 tn	2,26
S	3,00	3,85802	1,29	0,02 tn	3,05
Linier	1,00	10,00	10,00	0,15 tn	4,28
Kuadratik	1,00	6,50	6,50	0,10 tn	4,28
Kubik	1,00	110,70	110,70	1,65 tn	4,28
U	2,00	230,35	115,18	1,72 tn	3,44
Linier	1,00	61,73	61,73	0,92 tn	4,28
Kuadratik	1,00	82,30	82,30	1,23 tn	4,28
Interaksi	6,00	241,90	40,32	0,60 tn	2,55
Galat	22,00	1473,99	67,00		
Total	35,00	1963,00			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 31. Tinggi Tanaman Jambu Madu 16 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	144,67	135,33	129,33	409,33	136,44
S ₀ U ₁	132,33	126,00	125,67	384,00	128,00
S ₀ U ₂	131,67	137,67	114,67	384,00	128,00
S ₀ U ₃	132,67	127,33	132,67	392,67	130,89
S ₁ U ₀	148,33	141,00	138,67	428,00	142,67
S ₁ U ₁	140,67	151,00	136,33	428,00	142,67
S ₁ U ₂	152,00	127,00	144,33	423,33	141,11
S ₁ U ₃	132,33	156,00	129,33	417,67	139,22
S ₂ U ₀	136,67	143,33	136,33	416,33	138,78
S ₂ U ₁	124,67	136,00	113,33	374,00	124,67
S ₂ U ₂	129,67	128,00	114,33	372,00	124,00
S ₂ U ₃	178,33	155,33	132,33	466,00	155,33
Jumlah	1684,00	1664,00	1547,33	4895,33	
Rataan	140,33	138,67	128,94		135,98

Lampiran 32. Daftar sidik ragam tinggi tanaman 16 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	908,02	454,01	5,12 *	3,44
Perlakuan	11,00	2800,95	254,63	2,87 *	2,26
S	3,00	673,5247	224,51	2,53 tn	3,05
Linier	1,00	52,89	52,89	0,60 tn	4,28
Kuadratik	1,00	283,56	283,56	3,20 tn	4,28
Kubik	1,00	0,31	0,31	0,00 tn	4,28
U	2,00	784,21	392,10	4,42 *	3,44
Linier	1,00	501,39	501,39	5,66 *	4,28
Kuadratik	1,00	151,11	151,11	1,70 tn	4,28
Interaksi	6,00	1343,22	223,87	2,53 tn	2,55
Galat	22,00	1950,12	88,64		
Total	35,00	5659,10			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 33. Jumlah Daun Tanaman Jambu Madu 16 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	140,33	130,67	126,67	397,67	132,56
S ₀ U ₁	109,33	125,00	138,33	372,67	124,22
S ₀ U ₂	119,67	132,33	121,67	373,67	124,56
S ₀ U ₃	125,00	119,33	126,00	370,33	123,44
S ₁ U ₀	122,67	126,00	124,33	373,00	124,33
S ₁ U ₁	118,33	134,67	120,00	373,00	124,33
S ₁ U ₂	148,00	125,33	125,00	398,33	132,78
S ₁ U ₃	121,67	127,33	125,67	374,67	124,89
S ₂ U ₀	140,67	129,00	127,33	397,00	132,33
S ₂ U ₁	128,00	118,67	127,00	373,67	124,56
S ₂ U ₂	126,33	118,33	129,67	374,33	124,78
S ₂ U ₃	0,86	122,33	115,33	238,53	79,51
Jumlah	1400,86	1509,00	1507,00	4416,86	
Rataan	116,74	125,75	125,58		122,69

Lampiran 34. Daftar sidik ragam jumlah daun 16 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	637,85	318,92	0,70 tn	3,44
Perlakuan	11,00	6543,21	594,84	1,30 tn	2,26
S	3,00	985,6503	328,55	0,72 tn	3,05
Linier	1,00	730,61	730,61	1,60 tn	4,28
Kuadratik	1,00	505,72	505,72	1,11 tn	4,28
Kubik	1,00	422,60	422,60	0,92 tn	4,28
U	2,00	2288,17	1144,08	2,50 tn	3,44
Linier	1,00	1383,44	1383,44	3,03 tn	4,28
Kuadratik	1,00	83,47	83,47	0,18 tn	4,28
Interaksi	6,00	3269,40	544,90	1,19 tn	2,55
Galat	22,00	10060,97	457,32		
Total	35,00	17242,03			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 35. Mulai Berbunga Tanaman Jambu Madu Umur 16 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	17,00	17,33	16,00	50,33	16,78
S ₀ U ₁	20,33	18,67	14,33	53,33	17,78
S ₀ U ₂	18,00	14,33	20,00	52,33	17,44
S ₀ U ₃	13,33	22,67	16,33	52,33	17,44
S ₁ U ₀	12,67	18,00	22,67	53,33	17,78
S ₁ U ₁	15,33	20,33	14,33	50,00	16,67
S ₁ U ₂	18,33	13,33	18,67	50,33	16,78
S ₁ U ₃	15,33	17,00	17,33	49,67	16,56
S ₂ U ₀	19,33	14,33	20,33	54,00	18,00
S ₂ U ₁	17,33	16,33	18,00	51,67	17,22
S ₂ U ₂	22,67	20,00	13,33	56,00	18,67
S ₂ U ₃	18,67	16,00	17,00	51,67	17,22
Jumlah	208,33	208,33	208,33	625,00	
Rataan	17,36	17,36	17,36		17,36

Lampiran 36. Daftar Sidik Ragam Mulai Berbunga Umur 16 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	0,00	0,00	0,00 tn	3,44
Perlakuan	11,00	12,97	1,18	0,11 tn	2,26
S	3,00	4,16667	1,39	0,12 tn	3,05
Linier	1,00	0,29	0,29	0,03 tn	4,28
Kuadratik	1,00	0,67	0,67	0,06 tn	4,28
Kubik	1,00	0,29	0,29	0,03 tn	4,28
U	2,00	1,79	0,89	0,08 tn	3,44
Linier	1,00	0,62	0,62	0,06 tn	4,28
Kuadratik	1,00	2,67	2,67	0,24 tn	4,28
Interaksi	6,00	7,02	1,17	0,11 tn	2,55
Galat	22,00	244,89	11,13		
Total	35,00	257,86			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 37. Jumlah Berbunga Tanaman Jambu Madu 16 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	4,67	6,67	5,33	16,67	5,56
S ₀ U ₁	9,33	8,33	5,33	23,00	7,67
S ₀ U ₂	6,67	2,33	8,33	17,33	5,78
S ₀ U ₃	2,00	10,00	5,00	17,00	5,67
S ₁ U ₀	4,00	8,00	8,33	20,33	6,78
S ₁ U ₁	3,67	10,33	2,33	16,33	5,44
S ₁ U ₂	8,00	2,00	9,00	19,00	6,33
S ₁ U ₃	4,67	8,00	4,33	17,00	5,67
S ₂ U ₀	7,33	2,33	9,00	18,67	6,22
S ₂ U ₁	5,33	4,67	7,33	17,33	5,78
S ₂ U ₂	10,67	7,67	2,00	20,33	6,78
S ₂ U ₃	6,67	4,67	6,00	17,33	5,78
Jumlah	73,00	75,00	72,33	220,33	
Rataan	6,08	6,25	6,03		6,12

Lampiran 38. Daftar Sidik Ragam Jumlah Berbunga 16 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	0,32	0,16	0,02 tn	3,44
Perlakuan	11,00	14,55	1,32	0,13 tn	2,26
S	3,00	0,08025	0,03	0,00 tn	3,05
Linier	1,00	0,10	0,10	0,01 tn	4,28
Kuadratik	1,00	0,28	0,28	0,03 tn	4,28
Kubik	1,00	0,10	0,10	0,01 tn	4,28
U	2,00	2,16	1,08	0,11 tn	3,44
Linier	1,00	0,01	0,01	0,00 tn	4,28
Kuadratik	1,00	8,69	8,69	0,88 tn	4,28
Interaksi	6,00	12,31	2,05	0,21 tn	2,55
Galat	22,00	216,27	9,83		
Total	35,00	231,15			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%

Lampiran 39. Jumlah Buah Tanaman Jambu Madu 16 MST dengan Perlakuan Pemberian Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
S ₀ U ₀	1,33	1,00	1,33	3,67	1,22
S ₀ U ₁	2,00	2,67	2,00	6,67	2,22
S ₀ U ₂	1,67	0,67	2,67	5,00	1,67
S ₀ U ₃	0,67	2,00	1,33	4,00	1,33
S ₁ U ₀	1,00	2,00	1,67	4,67	1,56
S ₁ U ₁	0,67	2,33	0,33	3,33	1,11
S ₁ U ₂	2,67	0,67	2,67	6,00	2,00
S ₁ U ₃	0,67	1,33	1,00	3,00	1,00
S ₂ U ₀	2,33	0,67	2,00	5,00	1,67
S ₂ U ₁	1,33	1,00	2,00	4,33	1,44
S ₂ U ₂	3,00	2,67	0,67	6,33	2,11
S ₂ U ₃	2,00	1,00	1,67	4,67	1,56
Jumlah	19,33	18,00	19,33	56,67	
Rataan	1,61	1,50	1,61		1,57

Lampiran 40. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Umur 16 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	0,10	0,05	0,07 tn	3,44
Perlakuan	11,00	4,95	0,45	0,68 tn	2,26
S	3,00	0,48765	0,16	0,24 tn	3,05
Linier	1,00	0,02	0,02	0,03 tn	4,28
Kuadratik	1,00	0,45	0,45	0,68 tn	4,28
Kubik	1,00	0,15	0,15	0,23 tn	4,28
U	2,00	1,89	0,94	1,42 tn	3,44
Linier	1,00	0,00	0,00	0,00 tn	4,28
Kuadratik	1,00	0,53	0,53	0,79 tn	4,28
Interaksi	6,00	2,57	0,43	0,64 tn	2,55
Galat	22,00	14,64	0,67		
Total	35,00	19,69			

Keterangan :

* : Nyata

tn : tidak nyata

kk : 20%